
PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING LEWAT GOOGLE CLASS ROOM

Intan Nurul Fadhilah¹, Nina Yuningsih²

¹PGMI STAI Tasikmalaya, ²IAI Tasikmalaya

Intannurulfadhilah123@gmail.com

Article History:

Received: 1 September 2024

Revised: 25 Oktober 2024

Accepted: 30 November 2024

Keywords *Pelatihan, Google classroom, Pembelajaran Daring:*

Abstrak

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan paradigma pembelajaran yang berbasis kelas menjadi online, guru juga dituntut untuk merespon situasi seperti sekarang ini sebagai peningkatan kompetensi mereka. Upaya yang dilakukan agar bisa membantu guru dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam pembelajaran online bisa dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan. Tujuan kegiatan tersebut untuk membantu mempermudah para guru dalam mengelola pembelajaran online lewat Google Classroom agar belajar tetap terawat dan kondusif walaupun dalam situasi pandemic seperti ini. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan hasil dari pelatihan penggunaan Google Classroom kepada guru SD/MI.

Pendahuluan

Pada awal maret 2020 virus corona atau biasa disebut dengan covid-19 sudah ada di Indonesia. Dalam perkembangannya virus corona tersebut telah menyebabkan kepanikan di tengah-tengah masyarakat. Hal itu menyebabkan ditutupnya beberapa sektor vital yang dianggap rentan untuk penyebaran virus corona, salah satunya adalah Lembaga pendidikan. Ada beberapa gejala yang dirasakan oleh orang yang terserang oleh virus ini, diantaranya adalah demam, batuk, pilek dan sesak napas. Corona virus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Apabila ada orang yang terkena corona virus maka, masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Aji et al., 2020). Untuk menyikapi adanya virus corona ini Pada tanggal 24 maret 2020 kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang mengatur tentang bagaimana Pelaksanaan Pendidikan pada masa pandemik covid-19, pada surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dialihkan yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran online. Pembelajaran dari rumah dilakukan dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan peralihan tempat belajar

yang pada umumnya dilakukan di sekolah dialihkan ke pembelajaran dari rumah. Untuk menunjang pembelajaran dari rumah tersebut maka guru merupakan orang yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan arah masa depan peserta didik. Dalam melaksanakan tugasnya guru benar-benar memiliki kemampuan baik dalam penguasaan materi maupun cara penyampaian materi. Dalam keadaan pandemi virus corona ini, setiap sekolah/madrasah terpaksa harus melakukan pembelajaran melalui online. Keadaan ini muncul tanpa prediksi dan persiapan sebelum sehingga memaksa sekolah/madrasah untuk melakukan terobosan dalam proses pembelajaran.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat pesat salah satunya dalam bidang media pembelajaran, sudah banyak sekali yang menciptakan software media pembelajaran untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar apalagi dalam situasi saat ini, salah satu contoh media pembelajaran yaitu Google Classroom. Pentingnya kegiatan pelatihan Google Classroom dilaksanakan agar bisa membantu para guru, dosen, untuk memahami tentang Google Classroom supaya para guru maupun para dosen mampu mengoperasikan serta mampu membuat grup kelas Google Classroom.

Banyak guru yang belum banyak memahami tentang pembelajaran melalui Google Classroom, dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar, mempermudah mengelola kelas kapan pun dan dimanapun mahasiswa berada.

Dalam melakukan pembelajaran *online* ada faktor yang menjadi kendala bagi madrasah dalam proses pelaksanaannya. Di antara faktor-faktor tersebut adalah: 1. Kondisi daerah tempat madrasah/sekolah berada yang memiliki jaringan internet tidak stabil. 2. Kurangnya pengalaman guru dalam proses pembelajaran online bahkan tidak pernah melakukannya.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan pembelajaran secara *online* sehingga proses pembelajaran dapat berjalan seperti biasanya walaupun dilakukan dari rumah masing-masing.

Metode

Dalam proses pembelajaran, siswa dan guru sama-sama memiliki tugas masing-masing, siswa bertugas belajar dan peran guru adalah mendorong dan mendampingi siswa dalam mengkonstruksi apa yang sudah dipelajari serta membantu siswa untuk belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran akan tercapai secara maksimal jika disertai usaha keras dari guru dan siswa. Usaha keras merupakan bagian dari motivasi untuk belajar secara terus menerus yang menjadi usaha Bersama (Ahmad, Habib Ratu Perwira Negara, et al., 2019).

Pada kegiatan pelatihan proses pembelajaran bagi guru SD/MI ini dilakukan

dengan memanfaatkan teknologi sebagai metoda pembelajaran daring (*online*) khususnya dengan aplikasi *Google Classroom*. Pelatihan dilakukan dengan mengajarkan secara langsung melalui laptop atau smartphone masing-masing guru. Guru diajarkan bagaimana membuka sebuah kelas, menambahkan materi kuliah, memberikan tugas, dan membuat kode kelas yang kemudian dibagikan kepada siswa. Selain itu para guru juga diajarkan membuat quiz melalui google form yang bisa melakukan penilaian secara otomatis, sehingga sangat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran.

HASIL

Kegiatan pelatihan dilakukan diawali dengan daring juga melalui google meet, Sebelum masuk ketahap pelatihan, pembicara memberikan materi mengenai sosialisasi program Google Classroom. Sosialisasi program dilakukan untuk mengenalkan program dan cara penggunaan kepada peserta.

Lalu peserta diarahkan untuk mempraktekkannya secara langsung ketika sambil materi dijelaskan tentang *google classroom* dan cara penggunaannya.

a. Membuka aplikasi google classroom

Pendahuluan dari pelatihan ini adalah semua guru harus sudah memiliki *account* gmail masing-masing. Karena rata-rata guru telah memiliki HP android maka secara tidak langsung juga telah memiliki *account* gmail sendiri-sendiri. Di samping itu guru juga harus sudah memiliki aplikasi *google calssrom* di HP atau laptop masing-masing. Hal ini dilakukan agar semua guru sama-sama bisa memuka langsung aplikasi tersebut setelah dimulai pelatihan. Masing-masing guru yang sudah mendownload aplikasi *google classroom* diminta untuk membuka aplikasi guna memulai pembuatan media pembelajaran. Kegaitan ini berjalan dengan lancar walaupun ada kendala aplikasi lama terbuka karena jaringan internet yang kurang maksimal.



Gambar 1. Aplikasi Google Classroom

b. Membuat kelas

Setelah membuka aplikasi *google classroom* selanjutnya peserta pelatihan diarahkan

membuat kelas untuk setiap mata pelajaran yang diampu. Dalam membuat kelas berjalan lancar karena langung dibimbing oleh tim pelatihan. Pada bagian ini juga dilakukan diskusi singkat tentang penulisan nama mata pelajaran, tahun pelajaran dan juga nama guru pengampu.

c. Mengcopy kode kelas

Guru diarahkan untuk mengklik pengaturan, sehingga pada bagian ini aka muncul kode kelas yang disampaikan kepada siswa. Pada bagian ini muncul pertanyaan tentang kegunaan dari kode kelas yang ada. Untuk menjawab pertanyaan tersebut Selanjutnya di jelaskan bawa kode kelas dipergunakan oleh siswa untuk bergabung dengan *google classroom* guru dengan catatan siswa mendownload aplikasi *google classroom*.

d. Mengubah background

Rata-rata semua guru menyesuaikan mata pelajaran dengan background yang ada. Ada juga yang punya inisiatif untuk mendownload background yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam bagian ini peserta dapat memahami dengan cepat walaupun materi disampaikan secara sepintas.

e. Mengupload materi

Ada beberapa kendala yang dihadapi guru Ketika melakukan Langkah mengupload materi, kebanyakan guru belum menyiapkan materi dalam bentuk file. Rata-rata mereka mengambil materi dari buku pelajaran yang selanjutnya dijelaskan dipapan tulis. Sehingga Ketika proses praktik mengapload materi rata-rata peserta mengupload sebarang file. Selanjutnya pada bagian ini juga dijelaskan bagaimana berinteraksi dengan siswa apabila ada materi yang kurang dipahami atau kurang jelas.

f. Join Kelas bagi siswa

Peserta diarahkan untuk mengcopi paste kode kelas yang selanjutnya akan dikirim kesiswa agar bisa join atau bergabung dengan *google classroom* yang dibuat oleh guru.



Gambar 2. Suasana Pelatihan via Google Meet

Antusiasme peserta pelatihan sangat tinggi selama pelatihan berlangsung. Meskipun dilakukan secara daring tapi peserta terlihat bersemangat untuk mencoba berbagai menu dalam yang disediakan aplikasi Classroom. Selain itu, ditunjukkan banyaknya pertanyaan yang muncul selama pelatihan, beberapa masukan yang disampaikan peserta di tiap sesi pelatihan.

DISKUSI

Kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi Google Classroom setelah pelatihan lebih handal. Hal ini terlihat saat peserta pelatihan mempraktikkan bagaimana menggunakan google classroom setelah selesai pelatihan. Walaupun demikian setelah pelatihan masih berlangsung diskusi-diskusi singkat tentang kendala yang dihadapi guru Ketika mengoprasikan google classroom melalui Google meet.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang dilakukan diambil kesimpulan antara lain: terlihat bahwa para guru telah menyadari akan pentingnya media pembelajaran secara online selama perkuliahan. Pelatihan belajar online melalui media Google Classroom menjadikan para guru mempunyai kemampuan mengelola materi kuliah dengan lebih baik.

REFERENSI

Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI*. 2(1), 55–61.

Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 189–198.